

TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN 5.0: TANTANGAN, PELUANG, DAN STRATEGI ADAPTASI

Latipa¹, Hilmin², Supriyadi³, Virdatus Sholikhah⁴, Dwi Noviani⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: mtmainnahlatif@gmail.com¹, hilmin@iaiqi.ac.id², nmuttaqin499@gmail.com³,
virdatussholikhah3@gmail.com⁴, dwi.noviani@iaiqi.ac.id⁵

Abstract: *This study analyzes the transformation of Islamic education in facing the challenges and opportunities of Industrial Revolution 4.0 and 5.0. The method used is literature study with descriptive-qualitative analysis of various academic sources related to digital technology integration in Islamic education. The results show that Islamic education faces challenges in the form of learning paradigm changes, digital literacy gaps, and curriculum transformation needs. However, there are great opportunities to expand reach, increase accessibility, and revitalize learning methodologies. The required integration strategies include developing knowledge integration paradigms, integrated curricula, innovative learning methodologies, and strengthening educators' digital competencies. Reorientation towards Society 5.0 requires preparing Muslim generations with strong character and adaptability to technology. The research conclusion emphasizes the importance of comprehensive transformation while maintaining fundamental Islamic values through the principle of *al-muhafazhah 'ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah*.*

Keywords: *Islamic Education, Industrial Revolution 4.0, Society 5.0, Digital Technology, Islamic Values Integration.*

Abstrak: Penelitian ini menganalisis transformasi pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan dan peluang Revolusi Industri 4.0 dan 5.0. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan analisis deskriptif-kualitatif terhadap berbagai sumber akademik terkait integrasi teknologi digital dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam menghadapi tantangan berupa perubahan paradigma pembelajaran, kesenjangan literasi digital, dan kebutuhan transformasi kurikulum. Namun, terdapat peluang besar untuk memperluas jangkauan, meningkatkan aksesibilitas, dan merevitalisasi metodologi pembelajaran. Strategi integrasi yang diperlukan meliputi pengembangan paradigma integrasi ilmu, kurikulum terintegrasi, metodologi pembelajaran inovatif, dan penguatan kompetensi digital pendidik. Reorientasi menuju Society 5.0 memerlukan persiapan generasi Muslim yang berkarakter kuat dan adaptif terhadap teknologi. Kesimpulan penelitian menekankan pentingnya transformasi komprehensif dengan tetap mempertahankan nilai-nilai fundamental Islam melalui prinsip *al-muhafazhah 'ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah*.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Revolusi Industri 4.0, Society 5.0, Teknologi Digital, Integrasi Nilai Islam.

PENDAHULUAN

Memasuki era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, dunia pendidikan dihadapkan pada tantangan baru yang perlu direspon dengan cepat dan tepat. Berbagai inovasi teknologi lahir di era tersebut, seperti Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), Big Data, robot. Awal dari era revolusi 4.0 adalah berkembangnya IoT yang kemudian kini merambah ke berbagai lini kehidupan masyarakat. Sementara itu, konsep society 5.0 mengubah konsep teknologi big data yang dikumpulkan IoT dari AI menjadi media yang dapat membantu meningkatkan kehidupan manusia¹. Era kontemporer ditandai dengan transformasi besar-besaran melalui Revolusi Industri 4.0 yang mengintegrasikan teknologi digital, Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan big data dalam berbagai aspek kehidupan².

Perkembangan ini berlanjut menuju Revolusi Industri 5.0 yang menekankan kolaborasi manusia-teknologi untuk menciptakan masyarakat berpusat pada manusia (*human-centered society*)³. Transformasi teknologi ini membawa implikasi signifikan bagi sektor pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Pendidikan Islam sebagai sistem

pendidikan yang telah berkembang berabad-abad menghadapi tantangan adaptasi yang kompleks⁴. Secara historis, pendidikan Islam menunjukkan fleksibilitas terhadap perkembangan zaman, namun akselerasi teknologi kontemporer menuntut respons yang lebih strategis dan cepat⁵. Tantangan utama terletak pada bagaimana mempertahankan nilai-nilai fundamental Islam sambil mengintegrasikan teknologi dan metodologi pembelajaran modern.

Di Indonesia, lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi Islam perlu merumuskan strategi adaptasi terhadap Revolusi Industri 4.0 dan 5.0. Integrasi teknologi digital, pengembangan kompetensi digital, dan transformasi kurikulum menjadi prioritas mendesak⁶. Selain itu, pendidikan Islam harus memperkuat perannya dalam pembentukan karakter sebagai penyeimbang dampak negatif kemajuan teknologi seperti alienasi sosial dan erosi nilai moral⁷.

Kesenjangan digital (*digital divide*) yang masih menjadi realitas di berbagai wilayah Indonesia menambah kompleksitas tantangan. Akses teknologi dan konektivitas internet yang tidak merata berpotensi memperlebar kesenjangan kualitas antara lembaga pendidikan Islam di wilayah urban dan rural⁸. Berdasarkan kompleksitas tersebut, penelitian ini bertujuan

¹ Unik Hanifah Salsabila and others, 'Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan Islam', *Jurnal Pendidikan*, 11.1 (2023), doi:10.36232/pendidikan.v11i1.3207.

² Hasan Baharun, "Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0: Tantangan dan Peluang," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 2 (2020): 214-227.

³ M. Amin Abdullah, "Paradigma Integratif-Interkonektif dalam Pendidikan Islam Era Society 5.0," *Jurnal Pendidikan Islam* 21, no. 1 (2023): 25-44

⁴ Unik Hanifah Salsabila and others, 'Transformasi Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8.01 (2023), doi:10.54892/jmpialidarah.v8i01.261.

⁵ Azyumardi Azra, "Pendidikan Islam di Era Digital: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 7, no. 1 (2022): 157-173.

⁶ Hasan Baharun dan Febri Deflia, "Smart Techno Pedagogy: Transformasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Madrasah," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 6, no. 1 (2021): 53-65.

⁷ Ahmad Nur Fuad, 'Ntegrasi Pendidikan Islam Dan Nilai-Nilai Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2 (2021): 214, 2021.

⁸ Ida Faridatul Hasanah, "Literasi Digital di Lembaga Pendidikan Islam: Analisis Kesiapan Madrasah Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2021): 125-142.

menganalisis tantangan dan peluang pendidikan Islam di era Revolusi Industri 4.0 dan 5.0, serta merumuskan strategi integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi digital⁹.

Pendidikan Islam saat ini dibutuhkan strategi adaptasi yang menyeluruh. Perubahan ini mencakup banyak hal, mulai dari kurikulum, peran guru, teknologi pembelajaran, hingga manajemen sekolah atau lembaga Pendidikan¹⁰. Untuk menjawab tantangan ini, pendidikan Islam perlu memperbarui kurikulumnya dengan memanfaatkan teknologi digital tanpa mengabaikan nilai-nilai Islam. Penggunaan media seperti video interaktif, podcast Islami, dan aplikasi edukasi berbasis nilai keislaman menjadi solusi yang menarik dan relevan¹¹. Penguatan kompetensi guru juga harus dibekali dengan pelatihan digital, agar mereka tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi pembimbing dan inovator dalam proses belajar¹². Pendidikan karakter juga sangat penting agar peserta didik tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak baik di dunia digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun kerangka adaptasi pendidikan Islam yang sistematis dan aplikatif berdasarkan kajian kritis terhadap tantangan-tantangan struktural dan kultural yang dihadapi lembaga pendidikan

Islam dalam konteks Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0¹³. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan model pendidikan Islam yang futuristik, humanistik, dan berbasis teknologi. Penelitian ini juga memiliki urgensi tinggi mengingat belum banyak kajian yang secara komprehensif membahas strategi adaptasi pendidikan Islam dalam dua era revolusi besar ini secara bersamaan¹⁴. Oleh karena itu, melalui analisis mendalam terhadap dinamika digitalisasi pendidikan serta integrasinya dengan nilai-nilai keislaman, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur dan memperkaya khasanah keilmuan pendidikan Islam kontemporer¹⁵. Hasil penelitian ini tidak hanya penting secara akademik, tetapi juga strategis dalam mendukung perumusan kebijakan pendidikan, pengembangan kurikulum, serta peningkatan mutu tenaga pendidik Islam agar selaras dengan tuntutan zaman tanpa kehilangan identitas keagamaannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif.

⁹ F P Sianipar and S T Maulia, 'Kebijakan Pendidikan: Pemerataan Dan Perluasan Akses (Rehabilitasi Ruang Kelas Yang Rusak)', *Jurnal Pendidikan ...*, 2023 <<https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JUPE NSI/article/view/1508>>.

¹⁰ Muhammad Zulazizi Mohd Nawi, 'Transformasi Pengajaran Dan Pembelajaran Multimedia Dalam Pendidikan Islam: Satu Perbincangan', *Journal of ICT In Education*, 7.2 (2020), doi:10.37134/jictie.vol7.2.2020.

¹¹ Syaumi Safitri, Ani Cahyadi, and Husnul Yaqin, 'Inovasi Dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.4 (2023), doi:10.35931/am.v7i4.2678.

¹² Sugiyono Sugiyono and Iskandar Iskandar, 'Integrasi Sains Dan Teknologi Dalam Sistem Pendidikan Islam

Menurut Pandangan Al-Qur'an', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 4.1 (2021), doi:10.21093/sajie.v0i0.4102.

¹³ Mila Mila, 'Transformasi Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Digital Society 5.0', *JIS: Journal Islamic Studies*, 2.1 (2023), doi:10.71456/jis.v2i1.750.

¹⁴ Ehwanudin Ehwanudin, Irhamudin Irhamudin, and Adi Wijaya, 'Relevansi Konsep Pendidikan Aswaja Anahdliyah Era Industry 4.0 Dan Society 5.0 Di Pendidikan Tinggi Islam', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 2.2 (2022), doi:10.51214/bip.v2i2.420.

¹⁵ Maulida Zahrotul Ulya and Mukh. Nursikin, 'Urgensi Pendidikan Nilai Dalam Perspektif Islam Menuju Era Society 5.0', *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4.2 (2023), doi:10.52593/mtq.04.2.05.

Data dikumpulkan melalui kajian terhadap berbagai sumber primer dan sekunder berupa artikel jurnal, buku, dan publikasi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis konten untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep kunci terkait transformasi pendidikan Islam di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Era Digital

Revolusi Industri 4.0 yang ditandai integrasi teknologi digital telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental. Perkembangan menuju Revolusi Industri 5.0 dengan fokus pada kolaborasi manusia-mesin dan Society 5.0 membawa tantangan dan peluang baru bagi pendidikan Islam¹⁶. Pendidikan Islam yang secara tradisional menekankan hubungan guru-murid yang kuat melalui konsep *ta'lim*, *tarbiyah*, dan *ta'dib* kini berhadapan dengan model pembelajaran yang lebih fleksibel seperti pembelajaran daring, *blended learning*, dan *virtual classroom*. Hal ini berpotensi menggeser peran guru sebagai sumber utama pengetahuan dan teladan¹⁷.

Lembaga pendidikan Islam di Indonesia menghadapi disparitas kompetensi digital antara pendidik di wilayah urban dan rural. Penelitian Hasanah menunjukkan bahwa banyak guru di lembaga pendidikan Islam mengalami kesulitan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, baik karena keterbatasan

infrastruktur maupun kurangnya pelatihan memadai¹⁸. Pendidikan Islam perlu mengembangkan kurikulum yang tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis era digital tetapi juga memperkuat fondasi spiritual dan moral sebagai filter dampak negatif teknologi. Pentingnya kurikulum pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu agama dan sains-teknologi dalam kerangka tauhid komprehensif¹⁹.

Di sisi lain, Revolusi Industri 4.0 dan 5.0 memberikan peluang revitalisasi dan pembaruan metodologi pembelajaran. Penggunaan teknologi seperti *augmented reality* (AR) dan *virtual reality* (VR) dapat memperkaya pengalaman belajar sejarah Islam, praktik ibadah, atau kunjungan virtual ke situs bersejarah Islam. *Artificial Intelligence* (AI) dapat dimanfaatkan untuk personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan individual peserta didik²⁰. Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence/AI*) yang berfokus pada pengembangan komputer dan sistem yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang sebelumnya dianggap hanya bisa dilakukan oleh manusia. Dalam ranah ini, Pendidikan Islam dapat menggunakan media komputer yang dirancang untuk menjadi cerdas dan adaptif dengan tujuan meniru berbagai kemampuan kognitif manusia seperti pemahaman bahasa, berpikir, pengetahuan, penalaran, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan²¹.

Dalam konteks Pendidikan Islam, AI menjadi tantangan sekaligus peluang besar yang

¹⁶ Baharun, "Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0," 214-227.

¹⁷ Yudi Hamsah, 'Konsep Pengembangan Dalam Pendidikan Islam DI Era Society 5.0', *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23.1 (2023), doi:10.47467/mk.v23i1.3619.

¹⁸ Hasanah, "Literasi Digital di Lembaga Pendidikan Islam," 125-142

¹⁹ Ahmad Taufik dan Nurhadi, "Transformasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Disrupsi Teknologi," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2021): 268-283.

²⁰ Mochammad Arif Budiman, "Implementasi Teknologi Augmented Reality dan Virtual Reality dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2023): 112-129.

²¹ Fuad, 'Ntegrasi Pendidikan Islam Dan Nilai-Nilai Pembangunan Berkelanjutan'.

menuntut integrasi antara ilmu teknologi dan nilai-nilai keislaman. AI dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran cerdas yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan individu, misalnya melalui tutor virtual berbasis nilai-nilai Islam²², sistem pengenalan suara untuk pembelajaran Al-Qur'an, atau platform interaktif untuk kajian kitab kuning dan hadis. AI dalam pendidikan Islam menuntut pendekatan interdisipliner untuk merancang sistem pembelajaran modern yang tidak hanya efektif secara kognitif, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak peserta didik²³.

Manfaat penggunaan AI dalam Pembelajaran PAI dalam personalisasi pembelajaran untuk kecerdasan buatan dapat digunakan untuk menganalisis data siswa, seperti kemampuan dan minat belajar, sehingga dapat menyediakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa²⁴. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kecerdasan buatan dapat digunakan untuk mencari dan memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat pemahaman siswa. Hal ini dapat membantu guru dalam menyiapkan materi pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan siswa²⁵.

Kecerdasan buatan dapat juga digunakan untuk membuat sistem pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dengan memanfaatkan konsep gamifikasi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memperkuat keterampilan yang dibutuhkan dalam Pelajaran. "Gamification" adalah penggunaan elemen-elemen permainan dalam konteks yang bukan permainan, seperti dalam proses pembelajaran atau kerja²⁶. Elemen-elemen permainan yang digunakan dalam gamifikasi dapat berupa reward, achievement, leaderboard, progress bar, challenges, dan lain sebagainya.

Kecerdasan buatan dapat digunakan untuk menganalisis hasil evaluasi siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai. Hal ini dapat membantu guru dalam memahami kekurangan siswa dalam pembelajaran dan memperbaiki strategi pembelajaran ke depan²⁷. Dalam konteks pendidikan Islam, kecerdasan buatan dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi dan sistem pembelajaran yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti aplikasi pembelajaran Al-Quran, hadis, dan sejarah Islam. Peluang lainnya adalah penguatan jaringan dan kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam baik nasional maupun global. Platform digital memungkinkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan *best practices*

²² Muhamad Slamet Yahya, 'Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Wilayah Banyumas', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2023), pp. 609–16, doi:10.62775/edukasia.v4i1.317.

²³ Muhammad Fatkhul Hajri, 'Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21', *Al-Mikraj*, 4.1 (2023), pp. 33–41.

²⁴ Nurdianto Nurdianto and others, 'Landasan Filosofis-Teologis Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4.1 (2023), doi:10.37680/almikraj.v4i1.4204.

²⁵ Musyafak Musyafak and Muhamad Rifa'i Subhi, 'Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam

Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0', *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah*, 1.2 (2023), doi:10.58578/ajisd.v1i2.2109.

²⁶ Jurnal Pendidikan and others, 'Teknologi Pendidikan Ruang Lingkup Dan Telaah Dalam Perspektif Pendidikan Islam', *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1.2 (2021).

²⁷ Muhammad Febrilian Zulrahman and Hermawan Syahputra, 'Pemanfaatan Artificial Intelligence Markup Language (AIML) Dan Latent Semantic Analysis (LSA) Dalam Pengembangan Chatbot E-Education.', *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6.1 (2023), doi:10.31539/intecom.v6i1.5459.

yang dapat memperkaya khazanah pendidikan Islam di Indonesia²⁸.

B. Strategi Integrasi Nilai-nilai Islam dan Teknologi Digital

Integrasi nilai-nilai Islam dan teknologi digital merupakan tantangan sekaligus keharusan bagi pendidikan Islam. Strategi integrasi perlu dilakukan secara sistematis dan komprehensif meliputi aspek filosofis, kurikulum, metodologi, dan evaluasi pembelajaran²⁹. Pada aspek filosofis, pendidikan Islam perlu memperkuat paradigma integrasi ilmu yang memandang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai manifestasi ayat-ayat *kauniyah* Allah SWT yang tidak bertentangan dengan ayat-ayat *qauliyah*. Nata mengembangkan pendekatan yang melihat ilmu pengetahuan dan teknologi bukan sebagai entitas terpisah dari agama, melainkan sebagai bagian dari upaya memahami kebesaran Allah SWT³⁰.

Pada tataran kurikulum, strategi integrasi dilakukan melalui pengembangan materi pembelajaran yang menggabungkan konten keislaman dan teknologi. Misalnya, dalam pembelajaran fiqh muamalah, siswa tidak hanya mempelajari konsep teoretis tetapi juga aplikasinya dalam konteks fintech dan ekonomi digital. Muhammad mengusulkan model kurikulum terintegrasi yang memadukan

pendidikan akhlak, literasi digital, dan keterampilan abad 21³¹.

Pengembangan metodologi pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital menjadi strategi ketiga. Pendekatan *project-based learning*, *problem-based learning*, dan *collaborative learning* yang diintegrasikan dengan teknologi digital dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi peserta didik³². Nuryana menawarkan konsep "Blended Learning Islami" yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan daring dengan nilai-nilai keislaman seperti *ta'awun*, *tawasuth*, dan *tawazun*³³.

Pengembangan sumber belajar digital bernuansa Islami meliputi aplikasi pembelajaran Al-Qur'an dan hadits, platform e-learning dengan konten keislaman, game edukatif berbasis nilai Islam, dan multimedia interaktif untuk pembelajaran sejarah dan peradaban Islam³⁴. Penelitian Futaqi dan Machali menunjukkan bahwa sumber belajar digital yang dikembangkan dengan memperhatikan prinsip desain instruksional dan nilai Islam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar³⁵.

Revolusi Industri 5.0 dan konsep Society 5.0 menawarkan perspektif baru tentang hubungan manusia-teknologi. Berbeda dengan Revolusi Industri 4.0 yang berfokus pada pengembangan teknologi, Society 5.0

²⁸ Baharun dan Deflia, "Smart Techno Pedagogy," 53-65

²⁹ Abuddin Nata, "Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 4.0," *Conciencia: Jurnal Pendidikan Islam* 21, no. 2 (2021): 139-153.

³⁰ Bachtiar Adi Saputra, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi', *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 10.1 (2021), doi:10.52640/tajdid.v10i1.190.

³¹ Mahmudah Mulia Muhammad, "Model Kurikulum Terintegrasi dalam Sistem Pendidikan Islam Menghadapi Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 41-58.

³² Didih Syakir Munandar and others, 'Menciptakan Teknologi Pendidikan Dan Implementasinya Pada

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), doi:10.33487/edumaspul.v6i1.3557.

³³ Zalik Nuryana, "Blended Learning Islami: Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 18, no. 1 (2021): 73-90.

³⁴ Sugiyono and Iskandar, 'Integrasi Sains Dan Teknologi Dalam Sistem Pendidikan Islam Menurut Pandangan Al-Qur'an'.

³⁵ Sauqi Futaqi dan Imam Machali, "Pengembangan Sumber Belajar Digital Berbasis Nilai-nilai Islam untuk Meningkatkan Literasi Digital Santri," *Jurnal Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022): 95-112

menekankan bagaimana teknologi dapat meningkatkan kualitas hidup dan menyelesaikan permasalahan sosial³⁶. Dalam konteks Society 5.0, pendidikan Islam perlu diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi *agent of change* yang mampu memanfaatkan teknologi untuk kemaslahatan umat dan kemanusiaan. Azra menekankan fokus pada pengembangan "insan kamil yang teknologis" - manusia paripurna dengan keimanan kokoh, akhlak mulia, dan kemampuan teknologi mumpuni³⁷.

Pendidikan Islam perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterampilan abad 21 (*critical thinking, creativity, communication, collaboration*) dan literasi baru (literasi data, teknologi, dan manusia) dengan tetap menjadikan nilai Islam sebagai pondasi³⁸. Rohman menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran terintegrasi berbasis nilai Islam dapat meningkatkan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan Society 5.0³⁹. Lembaga pendidikan Islam perlu bertransformasi menjadi pusat inovasi dan kreativitas yang menghasilkan solusi teknologi berbasis nilai Islam untuk berbagai permasalahan sosial. Konsep "Pesantren Technopreneurship" yang menggabungkan tradisi keilmuan pesantren dengan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi merupakan bentuk reorientasi ini⁴⁰.

Reorientasi paradigma keilmuan dalam pendidikan Islam perlu melampaui dikotomi antara ilmu agama dan umum menuju paradigma integratif-interkoneksi yang memandang berbagai bidang keilmuan sebagai manifestasi

kebesaran Allah SWT. Abdullah menekankan paradigma ini sebagai landasan filosofis pengembangan kurikulum dan sistem pendidikan Islam yang adaptif terhadap teknologi tanpa kehilangan jati diri⁴¹. Perkembangan teknologi perlu diimbangi dengan penguatan dimensi etis dan spiritual agar teknologi menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mewujudkan kemaslahatan. Hamdi mengembangkan konsep "Digital Tazkiyah" sebagai bagian dari pendidikan akhlak di era Society 5.0.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting. *Pertama*, pendidikan Islam menghadapi tantangan kompleks berupa perubahan paradigma pembelajaran, kesenjangan literasi digital, dan kebutuhan transformasi kurikulum di era Revolusi Industri 4.0 dan 5.0. *Kedua*, terdapat peluang besar untuk memperluas jangkauan, meningkatkan aksesibilitas, dan merevitalisasi metodologi pembelajaran melalui integrasi teknologi digital. *Ketiga*, strategi integrasi nilai Islam dan teknologi digital harus dilakukan secara komprehensif meliputi aspek filosofis, kurikulum, metodologi, dan evaluasi pembelajaran.

Keempat, reorientasi menuju Society 5.0 memerlukan persiapan generasi Muslim yang berkarakter kuat dan adaptif teknologi melalui transformasi tujuan, konten, proses pembelajaran, dan paradigma keilmuan. *Kelima*, pendidikan Islam memiliki potensi besar

³⁶ Abdullah, "Paradigma Integratif-Interkoneksi," 25-44

³⁷ Azra, "Pendidikan Islam di Era Digital," 157-173.

³⁸ Ersi and others, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dan Globalisasi', *Journal of Social Humanities and Education*, 2.4 (2023).

³⁹ Syaiful Rohman, "Pendekatan Pembelajaran Terintegrasi Berbasis Nilai-nilai Islam untuk Generasi

Society 5.0," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2022): 213-232

⁴⁰ Muhammad Anas Ma'arif, "Pesantren Technopreneurship: Model Pendidikan Pesantren di Era Society 5.0," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 19, no. 2 (2022): 187-205.

⁴¹ Abdullah, "Paradigma Integratif-Interkoneksi," 30.

berkontribusi dalam pengembangan Society 5.0 yang humanis dan berkeadilan melalui integrasi nilai Islam seperti *rahmatan lil 'alamin*, *maslahah*, dan *wasathiyah*. Transformasi ini harus dilakukan dengan prinsip *al-muhafazhah 'ala al-qadim al-shalih wa al-akhdzu bi al-jadid al-ashlah*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat dirumuskan. *Pertama*, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan *roadmap* transformasi digital komprehensif dan berkelanjutan. *Kedua*, pemerintah melalui Kementerian Agama dan Kemendikbud perlu mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung transformasi digital pendidikan Islam. *Ketiga*, perguruan tinggi Islam perlu memperkuat riset dan pengembangan integrasi Islam-teknologi serta menjalin kerja sama dengan industri dan lembaga riset global. *Keempat*, organisasi masyarakat Islam dan lembaga filantropi perlu memberikan dukungan pendanaan, pelatihan, dan pendampingan. *Kelima*, para pendidik harus terus meningkatkan kompetensi digital melalui program pengembangan profesional berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ehwanudin, Ehwanudin, Irhamudin Irhamudin, and Adi Wijaya, 'Relevansi Konsep Pendidikan Aswaja Anahdliyah Era Industry 4.0 Dan Society 5.0 Di Pendidikan Tinggi Islam', *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 2.2 (2022), doi:10.51214/bip.v2i2.420
- Ersi, Ahmad Mulyadi, Dwi Noviani, and Hilmin, 'Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dan Globalisasi', *Journal of Social Humanities and Education*, 2.4 (2023)
- Fuad, Ahmad Nur, 'Ntegrasi Pendidikan Islam Dan Nilai-Nilai Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2 (2021): 214, 2021
- Hajri, Muhammad Fatkhul, 'Pendidikan Islam Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Pada Abad 21', *Al-Mikraj*, 4.1 (2023), pp. 33–41
- Hamsah, Yudi, 'Konsep Pengembangan Dalam Pendidikan Islam DI Era Society 5.0', *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23.1 (2023), doi:10.47467/mk.v23i1.3619
- Hanifah Salsabila, Unik, Wardi Yusro, Luthfianing widowati, Annisa Vidya Kemala, and Siti Mahmudah, 'TRANSFORMASI TEKNOLOGI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8.01 (2023), doi:10.54892/jmpialidarah.v8i01.261
- Mila, Mila, 'Transformasi Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Digital Society 5.0', *JIS: Journal Islamic Studies*, 2.1 (2023), doi:10.71456/jis.v2i1.750
- Mohd Nawi, Muhammad Zulazizi, 'Transformasi Pengajaran Dan Pembelajaran Multimedia Dalam Pendidikan Islam: Satu Perbincangan', *Journal of ICT In Education*, 7.2 (2020), doi:10.37134/jictie.vol7.2.2.2020
- Muhamad Slamet Yahya, 'Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Wilayah Banyumas', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2023), pp. 609–16, doi:10.62775/edukasia.v4i1.317
- Munandar, Didih Syakir, Maman Maman, Ace Nurasa, Supiana Supiana, and Qiqi Yuliati Zaqiah, 'Menciptakan Teknologi Pendidikan Dan Implementasinya Pada

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), doi:10.33487/edumaspul.v6i1.3557
- Musyafak, Musyafak, and Muhamad Rifa’i Subhi, ‘Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Di Era Revolusi Industri 5.0’, *Asian Journal of Islamic Studies and Da’wah*, 1.2 (2023), doi:10.58578/ajisd.v1i2.2109
- Nurdiyanto, Nurdiyanto, Jamal Jamal, Nurul Azizatul Isnaini, and Ferina Yulianti, ‘Landasan Filosofis-Teologis Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam’, *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4.1 (2023), doi:10.37680/almikraj.v4i1.4204
- Pendidikan, Jurnal, Dan Keislaman, Teknologi Pendidikan, Ruang Lingkup, Dan Telaah, Dalam Perspektif, and others, ‘Teknologi Pendidikan Ruang Lingkup Dan Telaah Dalam Perspektif Pendidikan Islam’, *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1.2 (2021)
- Safitri, Syaumi, Ani Cahyadi, and Husnul Yaqin, ‘Inovasi Dan Difusi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Pendidikan Islam’, *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7.4 (2023), doi:10.35931/am.v7i4.2678
- Salsabila, Unik Hanifah, Iban Idha Trisda Spando, Windi Dwi Astuti, Nurul Anisa Rahmadia, and Dima Wahyu Nugroho, ‘Integrasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan Islam’, *Jurnal Pendidikan*, 11.1 (2023), doi:10.36232/pendidikan.v11i1.3207
- Saputra, Bachtiar Adi, ‘Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi’, *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 10.1 (2021), doi:10.52640/tajdid.v10i1.190
- Sianipar, F P, and S T Maulia, ‘Kebijakan Pendidikan: Pemerataan Dan Perluasan Akses (Rehabilitasi Ruang Kelas Yang Rusak)’, *Jurnal Pendidikan ...*, 2023 <<https://ejurnal.politeknipratama.ac.id/index.php/JUPENSI/article/view/1508>>
- Sugiyono, Sugiyono, and Iskandar Iskandar, ‘Integrasi Sains Dan Teknologi Dalam Sistem Pendidikan Islam Menurut Pandangan Al-Qur’an’, *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 4.1 (2021), doi:10.21093/sajie.v0i0.4102
- Ulya, Maulida Zahrotul, and Mukh. Nursikin, ‘Urgensi Pendidikan Nilai Dalam Perspektif Islam Menuju Era Society 5.0’, *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4.2 (2023), doi:10.52593/mtq.04.2.05
- Zulrahman, Muhammad Febrilian, and Hermawan Syahputra, ‘Pemanfaatan Artificial Intelligence Markup Language (AIML) Dan Latent Semantic Analysis (LSA) Dalam Pengembangan Chatbot E-Education.’, *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 6.1 (2023), doi:10.31539/intecom.v6i1.5459